

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah observasional dengan pendekatan potong silang (*Cross Sectional*) di mana peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi terhadap sampel dan hanya mengobservasi hubungan antara asupan protein serta pengetahuan ibu dengan terjadinya stunting pada anak balita yang berusia 24-59 bulan di Desa Sendangsoko Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Variabel independen seperti asupan protein dan pengetahuan ibu serta variabel dependen berupa kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan dievaluasi dan diukur secara bersamaan pada waktu yang sama, lalu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh untuk menguji hipotesis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua atau pengasuh yang memiliki balita berusia 24-59 bulan yang berjumlah 53 sampel yang berada di Desa Sendangsoko Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

2. Sampel

Pendekatan pengambilan sampel dalam studi ini menggunakan salah satu metode dari *probability sampling*, yaitu random sampling. Random sampling dilakukan dengan cara memilih anggota sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan mengecualikan kriteria eksklusi. Di bawah ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua atau pengasuh yang mempunyai balita dalam rentang usia 24-59 bulan.
- 2) Bersedia menjadi subjek penelitian.

3) Tinggal di Desa Sendangsoko, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati.

b. Kriteria Eksklusi

Orang tua yang anaknya sedang tidak sehat dan tidak dapat diukur..

1) Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = estimasi error 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{115}{1+115(0,1)^2} \\ &= \frac{115}{1+(115 \times 0,01)} \\ &= \frac{115}{1+1,15} \\ &= \frac{115}{2,15} \end{aligned}$$

= 53 sampel

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 53 sampel.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Metode Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Stunting	Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang diakibatkan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya.	Stadiometer. Balita diukur dengan cara berdiri menggunakan alat stadiometer.	a.Stunting apabila nilai Z-score <-3 SD – <-2SD. b.Tidak stunting apabila nilai Z-score >-2SD (Kemenkes, 2020)	Ordinal
2.	Asupan Protein	Jumlah asupan gizi protein yang dikonsumsi balita dengan memperlihatkan buku foto makanan sebagai ukuran porsi konsumsi	Food Recall 3 x 24 jam. Asupan balita dihitung dengan cara menghitung total recall asupan protein 3 x 24 jam, lalu dibagi angka kecukupan protein balita menurut (AKP, 2019) kemudian dikalikan 100.	1. Kurang apabila asupan <80% dari angka kecukupan protein (AKP) 2. Baik, apabila asupan 80-100% dari angka kecukupan protein (AKP) 3. Lebih. Apabila asupan >110% angka kecukupan protein (AKP). (Kemenkes, 2019)	Ordinal
3.	Pengetahuan Ibu	Pengetahuan adalah hal mengenai segala sesuatu yang diketahui seperti pengertian, ciri,	Kuesioner. Tes pengetahuan melalui pengisian kuesioner	1= Kurang; <60% 2 = Sedang; 60%-80% 3 = Baik; >80%	Ordinal

tanda dan gejala, penyebab, cara penanggulangan stunting.	benar dan salah menurut (Khomsan, 2021)	(Khomsan, 2021)
---	---	-----------------

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menilai variabel yang diteliti. Instrumen diperlukan agar proses lebih efisien dan hasil yang diperoleh lebih optimal, dalam arti lebih cepat, komprehensif, dan terstruktur sehingga data lebih mudah diproses (Sugiono, 2017). Penelitian ini adalah sebuah penelitian kuantitatif yang memanfaatkan alat pengumpul data berupa kuesioner. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner asupan protein diperoleh dari data primer menggunakan kuesioner Recall 3x24 jam.
2. Kuesioner pengetahuan ibu diperoleh dari data primer ada sebanyak 25 item dalam bentuk pernyataan benar atau salah yang telah diuji validitas oleh peneliti (Khomsan, 2021). Jika peserta memberikan jawaban yang tepat (serupa dengan kunci jawaban) akan mendapatkan nilai 1, sedangkan jika peserta memberikan jawaban yang salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) akan memperoleh nilai 0. Pengetahuan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu kurang = <60%, sedang = 60-80%, baik = >80% (Khomsan, 2021).

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah yang harus diikuti, yaitu:

1. Langkah persiapan penelitian.
 - a. Mendiskusikan rencana dengan dosen pembimbing.
 - b. Mengumpulkan berbagai artikel yang berhubungan dengan fokus penelitian.
 - c. Melaksanakan kunjungan ke dinas kesehatan dan puskesmas untuk memperoleh izin lokasi penelitian.
 - d. Melakukan studi pendahuluan.

- e. Peneliti bekerja sama dengan ahli gizi dari Puskesmas dan bidan desa untuk mengumpulkan informasi mengenai balita.
2. Tahapan pelaksanaan.
 - a. Tim yang ditunjuk sebagai enumerator dibentuk oleh peneliti.
 - b. Peneliti melakukan pemilahan populasi penelitian dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - c. Peneliti mengunjungi setiap rumah responden hingga jumlah yang diperlukan tercapai.
 - d. Peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian serta menanyakan ketersediaan calon responden untuk berpartisipasi.
 - e. Peneliti memberikan form persetujuan kepada seluruh calon subjek yang telah memenuhi kriteria untuk bersedia menjadi bagian dari penelitian.
 - f. Dengan bantuan enumerator, peneliti melakukan pengukuran antropometri pada subjek yang diteliti.
 - g. Peneliti membagikan kuesioner kepada para responden untuk mengukur pemahaman ibu tentang asupan gizi.
 3. Proses penyajian

Menyajikan hasil dari pengolahan data dengan cara menjelaskan dan mengatur dalam tabel lalu memberikan penjelasan untuk setiap poin.
 4. Proses penyelesaian
 - a. Berkonsultasi tentang temuan penelitian dengan dosen pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian.
 - b. Melaksanakan sidang untuk membahas hasil penelitian, melakukan revisi, dan mendapatkan persetujuan terhadap hasil penelitian.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan etika dalam penelitian. Prinsip-prinsip etis diterapkan dalam setiap tahap penelitian, mulai dari pembuatan proposal sampai penelitian ini diterbitkan (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melaksanakan penelitian di Desa Sendangsoko Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, peneliti membuat surat permohonan izin penelitian

dan surat *Ethical Clearance* yang dikeluarkan oleh Universitas Ngudi Waluyo. Setelah itu, peneliti berkoordinasi dengan perangkat Desa Sendangsoko. Setelah berkoordinasi, peneliti melakukan pengambilan data yang dibutuhkan secara *door to door* kepada responden yang dibantu enumerator penelitian. Berikut etika-etika penelitian yang di terapkan peneliti :

a. Menghargai Nilaidan Martabat Manusia (*respect for persons*).

Peneliti memberikan hak kepada partisipan untuk menentukan sendiri keputusan yang berkaitan dengan penelitian, apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak, serta apakah mereka ingin melanjutkan keterlibatan atau menghentikannya selama proses penelitian. Peneliti menyerahkan dokumen persetujuan (*inform consent*) kepada individu yang terlibat, dan setelah membaca serta memahami isi dokumen tersebut, mereka akan menandatangani jika setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonimity*).

Prinsip etika yang harus diterapkan oleh peneliti adalah menjaga kerahasiaan identitas. Hal ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama partisipan dalam hasil yang dipublikasikan, melainkan meminta mereka untuk mengisi inisial nama. Semua kuesioner yang telah dilengkapi akan diberi kode numerik yang tidak dapat digunakan untuk mengenali identitas partisipan. Apabila hasil penelitian ini dipublikasikan, tidak akan ada informasi yang mengaitkan dengan identitas partisipan. Jika hasil penelitian ini diterbitkan, tidak akan ada informasi yang menghubungkan dengan identitas peserta. Etika yang perlu diterapkan oleh peneliti adalah prinsip anonimitas. Prinsip ini diterapkan dengan tidak mencantumkan nama peserta dalam hasil penelitian, meskipun peserta diminta untuk menuliskan inisial dari nama mereka dan semua kuesioner yang telah diisi hanya akan diberikan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas peserta. Jika penelitian ini diterbitkan, tidak akan ada identifikasi yang berhubungan dengan peserta yang dipublikasikan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Prinsip ini dilakukan dengan menjaga agar identitas serta semua data atau informasi yang terkait dengan responden tidak diungkapkan kepada pihak manapun. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti akan menghancurkan semua informasi tersebut.

G. Analisa Data

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat berfungsi untuk mengidentifikasi sebaran dan proporsi dari skor asupan protein serta pemahaman ibu. Analisis univariat mencakup nilai deskriptif dari setiap variabel seperti deviasi standar, rata-rata, serta nilai maksimum dan minimum.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dipakai untuk memahami keterkaitan antara pengetahuan ibu dan kejadian stunting serta untuk mengetahui hubungan antara konsumsi protein dan kejadian stunting. Metode statistik yang digunakan adalah uji korelasi Kendall Tau-B.

Uji korelasi Kendall Tau-B adalah metode statistik non parametrik yang tidak mengharuskan data memiliki distribusi normal. Pengujian Kendall Tau-B dilakukan untuk menilai hubungan antara dua variabel yang bersifat ordinal (Sugiono, 2010:237).

H. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Desa Sendangsoko Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Mei 2025.